

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Analisis kinerja keuangan Ksp Kopdit Swastisari dari aspek likuiditas selama enam tahun terakhir dinyatakan ada pada Sangat Baik, yaitu pada tahun 2017-2020 dinyatakan sangat baik sedangkan pasal tahun 2021-2022 dinyatakan kurang baik.
- b. Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swastisari dari aspek rasio aktivitas, yaitu dengan menggunakan analisis rasio perputaran piutang selama enam tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2018 ada pada kategori Kurang Baik dan 2019-2022 ada pada kategori Cukup.
- c. Analisis kinerja keuangan Kopdit Swastisari Kupang dari aspek rasio rentabilitas/profitabilitas dengan menggunakan ROA yang mendeskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan KSP Kopdit Swastisari Kantor Kas Maulafa selama enam tahun terakhir yaitu tahun 2017-2022 Tidak Baik.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasi, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai nilai dan

prinsip koperasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Koperasi dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Menurut Sutriono (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensinya dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Melalui penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- KSP Kopdit Swastisari hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan perusahaan dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- KSP Kopdit Swastisari hendaknya lebih baik lagi dalam mengelola Piutangnya sehingga perputaran piutang dapat lebih cepat berputar guna efisiensi Perusahaan dalam menagih piutangnya.

- Kopdit Swastisari Kupang hendaknya mengontrol aktivitas penjualan yang belum optimal seperti piutang. Perusahaan dapat melakukan penagihan secara terus-menerus, menentukan kebijakan kredit yang lebih ketat yang bertugaskhusus untuk mengendalikan piutang. Perusahaan harusnya dapat meninjau assets tetap yang dimilikinya atau yang belum dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan pendapatan koperasi. Dan perusahaan sebaiknya dapat melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban lainnya yang terlalu besar.